

**TELAAH SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN
PT CAHAYA KHARISMA PLASINDO
SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Nama : Reisya Resty Rahmadani

NIM : 18220036

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : REISYA RESTY RAHMADANI
NIM : 18220036
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Telaah Sistem Akuntansi Pembelian PT Cahaya Kharisma
Plasindo Sukoharjo

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis
Tanggal : 23/6 2022

Pembimbing,



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H
NIDN. 0620026601

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi



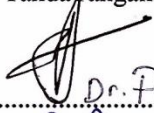
Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : REISYA RESTY RAHMADANI
NIM : 18220036
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Telaah Sistem Akuntansi Pembelian PT Cahaya Kharisma
Plasindo Sukoharjo

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : *Senin*
Tanggal : *29 Agustus 2022.*

Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	:  Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.
Anggota	: 

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : REISYA RESTY RAHMADANI
NIM : 18220036
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Telaah Sistem Akuntansi Pembelian PT Cahaya Kharisma
Plasindo Sukoharjo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang Saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi Saya adalah hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/menanggalkan gelar kesarjanaan saya atau bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

nyataan,

Reisya Resty Rahmadani

MOTTO

“Kemarin saya pintar, jadi saya ingin mengubah dunia. Hari ini saya bijaksana, jadi saya ingin mengubah diri saya sendiri.”

(Jalaluddin Rumi)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu Tutik Suryati, ibu saya yang selalu mendo'akan kesuksesan akan setiap hal yang saya lakukan.
2. Anisa Wulandari dan Gema Cahya Ramadhan selaku adik saya.
3. Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat dan mendo'akan demi kelancaran penyusunan skripsi.
4. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“TELAAH SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN PT CAHAYA KHARISMA PLASINDO SUKOHARJO”**.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa belum sepenuhnya sempurna. Namun atas bantuan, arahan, dan bimbingan beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terimakasih serta rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ditujukan kepada :

1. Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan Dosen Pembimbing.
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu.
4. Seluruh Responden yang bersedia mengisi kuesioner yang Penulis ajukan.
5. Teman seperjuangan kelas S1 Akuntansi A Regular 2 angkatan 2018 yang telah memberikan informasi dan semangat.
6. Serta kepada seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang mereka berikan dicatat sebagai amal yang baik oleh Allah SWT, aamiin. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penulis

Reisya Resty Rahmadani

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
1. Pengertian Sistem	5
2. Pengertian Akuntansi	6
3. Pengertian Pembelian.....	6
4. Sistem Akuntansi Pembelian.....	6
5. Prosedur Pembelian	8
B. Penelitian Terdahulu.....	14
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis	19
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23

E. Definisi Operasional.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV	28
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28
A. Analisis responden	28
B. Analisis Data.....	29
C. Pembahasan	39
BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Penelitian Terdahulu	14
2. Tabel 4.1.1 Penyebaran Kuisisioner	28
3. Tabel 4.1.2 Jenis Kelamin Responden	28
4. Tabel 4.1.3 Usia Responden	29
5. Tabel 4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	30
6. Tabel 4.2.3 Hasil Uji Normalitas	34
7. Tabel 4.2.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	35
8. Tabel 4.2.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	35
9. Tabel 4.2.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	36
10. Tabel 4.2.6 Hasil Uji T	37
11. Tabel 4.2.7 Hasil Uji F	38
12. Tabel 4.2.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	38

TELAAH SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN PT CAHAYA KHARISMA PLASINDO SUKOHARJO

Oleh
Reisya Resty Rahmadani
18.22.0036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fungsi pembelian, fungsi gudang, dan fungsi penerimaan terhadap sistem akuntansi pembelian. Populasi dalam penelitian ini adalah 80 staff PT Cahaya Kharisma Plasindo, Sukoharjo dengan sampel 40 responden. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji adanya pengaruh fungsi gudang, pembelian, dan penerimaan pada sistem akuntansi pembelian PT Cahaya Kharisma Plasindo. Objek penelitian ini mencakup pengaruh fungsi gudang, fungsi pembelian, dan fungsi penerimaan terhadap sistem akuntansi pembelian. Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah PT Cahaya Kharisma Plasindo Sukoharjo. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Teknik Analisis menggunakan Uji Reliabilitas, Uji Validitas, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas), dan Uji Hipotesis (Uji F dan Uji T). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi terkait berpengaruh terhadap sistem akuntansi pembelian, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dibandingkan persentase kesalahan yang ditentukan (0,05) berarti variabel fungsi pembelian berpengaruh signifikan. Fungsi gudang nilai sig. sebesar 0,058. Fungsi penerimaan nilai sig. sebesar 0,000. Fungsi Pembelian, fungsi gudang, dan fungsi penerimaan memiliki pengaruh terhadap Sistem Akuntansi Pembelian pada PT Cahaya Kharisma Plasindo, Sukoharjo.

Kata Kunci : Akuntansi Pembelian, Fungsi Pembelian, Fungsi Gudang, Fungsi Penerimaan.

REVIEW THE PURCHASE ACCOUNTING SYSTEM PT CAHAYA KHARISMA PLASINDO SUKOHARJO

By
Reisya Resty Rahmadani
18.22.0036

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the purchasing function, warehouse function, and acceptance function on the purchasing accounting system. The population in this study were 80 staff of PT Cahaya Kharisma Plasindo, Sukoharjo with a sample of 40 respondents. The type of research used in this study was quantitative research which aims to examine the effect of warehouse functions, purchases, and receipts on the purchasing accounting system of PT Cahaya Kharisma Plasindo. The object of this research includes the influence of the warehouse function, purchasing function, and acceptance function on the purchasing accounting system. The scope of the research is PT Cahaya Kharisma Plasindo Sukoharjo. Data collection techniques using questionnaires and Analysis Techniques using Reliability Test, Validity Test, Classical Assumption Test (Normality, Heteroscedasticity, Multicollinearity), and Hypothesis Testing (F Test and T Test). The results of the study indicate that the related function has an effect on the purchasing accounting system, indicated by a significance value of 0.000 which is lower than the specified error percentage (0.05) meaning that the purchasing function variable has a significant effect. The sig value warehouse function. of 0.058. Sig value acceptance function. of 0.000. Purchasing function, warehouse function, and receiving function have an influence on the Purchasing Accounting System at PT Cahaya Kharisma Plasindo, Sukoharjo.

Keywords: Purchasing Accounting, Purchasing Function, Warehouse Function, Receiving Function.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan bisnis di Indonesia saat ini, tentunya berpengaruh terhadap kinerja dan laba perusahaan. Berkembangnya dunia usaha memudahkan terbukanya pasar pada zaman globalisasi ini mengakibatkan timbulnya permasalahan dari hal kecil hingga besar. Salah satunya adalah masalah operasional yang semakin kompleks pada perusahaan. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menghasilkan barang dan jasa untuk mendapatkan laba. Persaingan dalam dunia usaha membuat perusahaan harus dapat mengikuti perkembangan dan perubahan zaman seperti wajib menetapkan sistem yang sesuai kondisi dengan tujuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dan kegiatan operasional.

Dalam hal memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, pembelian berperan penting dalam merencanakan, mengawasi, dan meningkatkan mutu barang dagang dengan cara mencari penjual atau pemasok yang handal (Zulkifli, 2018). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, persediaan memiliki suatu arti yang penting karena persediaan akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan (Reny Savitry, 2020).

Sistem Akuntansi Pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Pembelian barang dalam perusahaan manufaktur termasuk salah satu kegiatan aktif yang penting dan terjadi secara continue. Umumnya perusahaan akan melakukan pembelian ketika persediaan mencapai batas stok minimal dan ketika terjadi pesanan baru dari customer sehingga membutuhkan bahan baku yang baru. Dalam hal ini bagian pembelian mengatur sesuai prosedur pembelian yang diterapkan dengan tujuan untuk membentuk sebuah sistem akuntansi pembelian yang baik (Mulyadi, 2016).

Sistem akuntansi pembelian yang baik dapat mencegah adanya kekurangan atau kelebihan persediaan, pemborosan biaya, pembelian fiktif,

serta dapat membantu manajemen dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Sehingga penerapan sistem akuntansi pembelian yang baik dapat mencegah timbulnya kecurangan (*fraud*) dalam pembelian bahan baku (Mulyadi, 2016).

Penerapan prosedur dan Sistem akuntansi pembelian yang baik dapat mendukung dan menunjang terciptanya efektivitas berkaitan dengan fungsi terkait yang diberi wewenang dan tanggungjawab untuk meminimalisir penyelewengan-penyelewengan yang mungkin terjadi.. Pemisahan fungsi terkait sistem akuntansi pembelian akan berpengaruh terhadap pencapaian efektivitas persediaan barang dalam prosedur pembelian (Rita, 2015).

Sistem pembelian berguna dalam mengenali kebutuhan untuk membeli persediaan fisik (seperti bahan baku) dan melakukan pesanan ke pemasok. Ketika barang diterima, sistem pembelian mencatat peristiwa tersebut dengan menambah persediaan dan membuat akun utang untuk dibayar pada tanggal yang telah ditetapkan (Rustiana, 2020).

Industri manufaktur berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7.07%. Manufaktur Indonesia masih dalam zona ekspansi dan Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur Indonesia menurun pada Mei 2022 karena kondisi perlambatan yang terjadi berada di zona ekspansi. Kondisi manufaktur Indonesia sedikit mengalami penurunan karena terkendala pasokan, dengan waktu pengiriman rata-rata diperpanjang. Sedangkan kondisi permintaan ekspor yang masih tinggi mengakibatkan meningkatnya pembelian barang input sehingga stok pra-produksi naik namun dalam laju yang melambat, ditambah dengan kenaikan harga yang terus-menerus menyoroti hambatan pasokan yang berdampak pada performa sektor manufaktur Indonesia. Pembelian merupakan fungsi penting dalam suatu perusahaan, maka dari itu, perlunya diterapkan sistem akuntansi pembelian untuk mengontrol jalannya kegiatan operasional perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur.

Sistem akuntansi Pembelian yang diterapkan di PT Cahaya Kharisma Plasindomasih banyak kekurangan dan masalah yang terjadi, yaitu pembelian

barang yang kurang tepat waktu menyebabkan kekosongan persediaan (terutama pembelian secara import biasanya melebihi estimasi), penerimaan barang yang tidak sesuai, serta laporan pembelian yang masih menggunakan sistem manual.

Beberapa masalah yang berhubungan dengan fungsi terkait sistem akuntansi pembelian di PT Cahaya Kharisma Plasindo antara lain :

1. Fungsi Pembelian : order pembelian dibuat setelah barang datang (tidak sesuai prosedur), memakan waktu lama untuk membuat order pembelian sehingga terjadinya kekosongan persediaan, barang datang melebihi estimasi waktu yang diperlukan, dan laporan biaya pembelian dibuat secara manual.
2. Fungsi gudang : barang datang yang sudah di cek dan tidak sesuai tidak langsung di retur untuk diganti mengakibatkan kegiatan produksi terhambat, terkadang fungsi gudang merangkap fungsi penerimaan.
3. Fungsi penerimaan : kurang akurat dalam pengecekan barang sehingga barang sudah diterima oleh gudang namun tidak dapat digunakan karena spesifikasi tidak sesuai, terkadang fungsi penerimaan merangkap fungsi gudang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik menganalisis Sistem Akuntansi Pembelian yang berlaku di PT Cahaya Kharisma Plasindo dengan judul penelitian **“Telaah Sistem Akuntansi Pembelian PT CahayaKharisma Plasindo”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah fungsi pembelian berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi pembelian yang berlaku?
2. Apakah fungsi gudang berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi pembelian yang berlaku?
3. Apakah fungsi penerimaan berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi pembelian yang berlaku?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh fungsi pembelian terhadap sistem akuntansi pembelian yang berlaku.
2. Untuk mengetahui pengaruh fungsi gudang terhadap sistem akuntansi pembelian yang berlaku.
3. Untuk mengetahui pengaruh fungsi penerimaan terhadap sistem akuntansi pembelian yang berlaku.

D. Manfaat Penelitian

Menelaah sistem akuntansi pembelian yang diterapkan pada PT Cahaya Kharisma Plasindo dan mengatasi, memecahkan, serta mencegah masalah yang timbul dari hubungan antar fungsi terkait dengan sistem yang ada pada pembelian PT Cahaya Kharisma Plasindo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Grand teory yang mendasari penelitian ini adalah teori stewardship dan Teori Normatif Akuntansi. Teori stewardship merupakan salah satu pandangan baru tentang cara mengelola organisasi dan personel-personel yang terkait didalamnya . Sedangkan Teori normatif akuntansi menjelaskan tentang fenomena akuntansi untuk menjustifikasi dan membenarkan standar akuntansi dengan tujuan yang harus dicapai atas kehadiran dan pembentukannya.

1. Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2016), “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. Menurut Romney (2015) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Definisi sistem menurut Azhar Susanto (2017), “Sistem adalah kumpulan/group dari subsistem/ bagian/ komponen apapun baik phisik atau pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Menurut Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri (2020) Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. Zaki Baridwan (2015) mengemukakan bahwa Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekelompok komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pengertian Akuntansi

Menurut Romney (2014), akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data, serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Akuntansi menurut Sumarsan (2017) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Pengertian Pembelian

Pembelian Menurut Mulyadi (2016), pembelian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Pembelian menjadi kegiatan utama untuk menjamin kelancaran transaksi penjualan yang terjadi di perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi/manufaktur. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi 2 yaitu pembelian lokal dan pembelian impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. Pembelian dapat dilakukan secara Tunai maupun kredit dengan tempo sesuai kesepakatan.

4. Sistem Akuntansi Pembelian

Menurut Mulyadi (2017), sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Zaki Baridwan (2015) Sistem Akuntansi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan.

Adapun tujuan umum dari sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016), yaitu:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selama ini.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan sistem yang sudah ada. Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk penyajiannya, dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi Akuntansi merupakan alat pertanggung jawaban suatu organisasi. Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggung jawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem akuntansi juga ditujukan pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan oleh dapat dipercaya.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomis. Untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lain. Oleh karena itu, dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan dilakukan. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyedia informasi.

Beberapa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian antara lain :

a. Fungsi Gudang

Bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian barang sesuai dengan posisi persediaan, serta menyimpan barang datang yang sudah di cek.

b. Fungsi Pembelian

Bertanggung jawab memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok/ supplier, dan mengeluarkan order pembelian.

c. Fungsi penerimaan

Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan apakah barang tersebut dapat digunakan atau tidak untuk aktivitas perusahaan.

d. Fungsi Akuntansi

Bertanggung jawab sebagai pencatat hutang pada bukti kas keluar atau kartu utang, dan pencatatan persediaan pada kartu persediaan. Bagian akuntansi ini bertanggung jawab atas pencatatan transaksi pembelian.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pembelian merupakan pengelolaan catatan, informasi, dan laporan atas aktivitas pembelian yang melibatkan beberapa fungsi sistem akuntansi.

5. Prosedur Pembelian

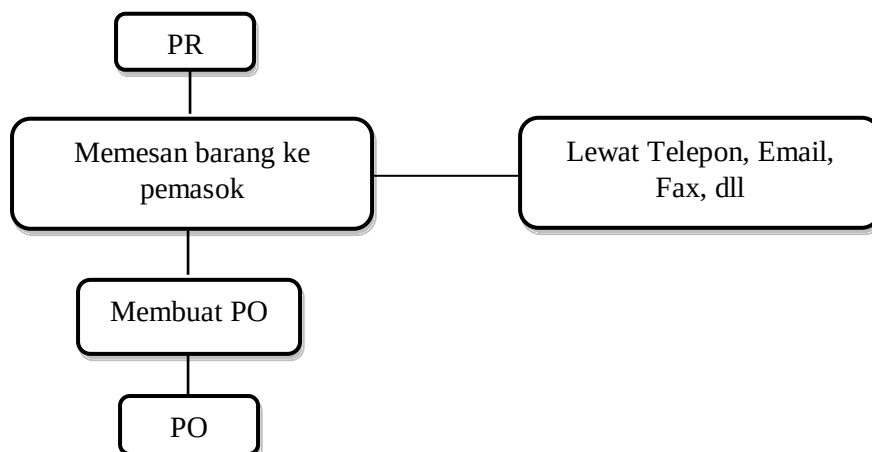
Menurut Mulyadi (2016) Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Zaki Baridwan (2015) prosedur adalah suatu urutan pekerjaan karena (klerikal) biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu kegiatan atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi yang sering terjadi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan suatu urutan pekerjaan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

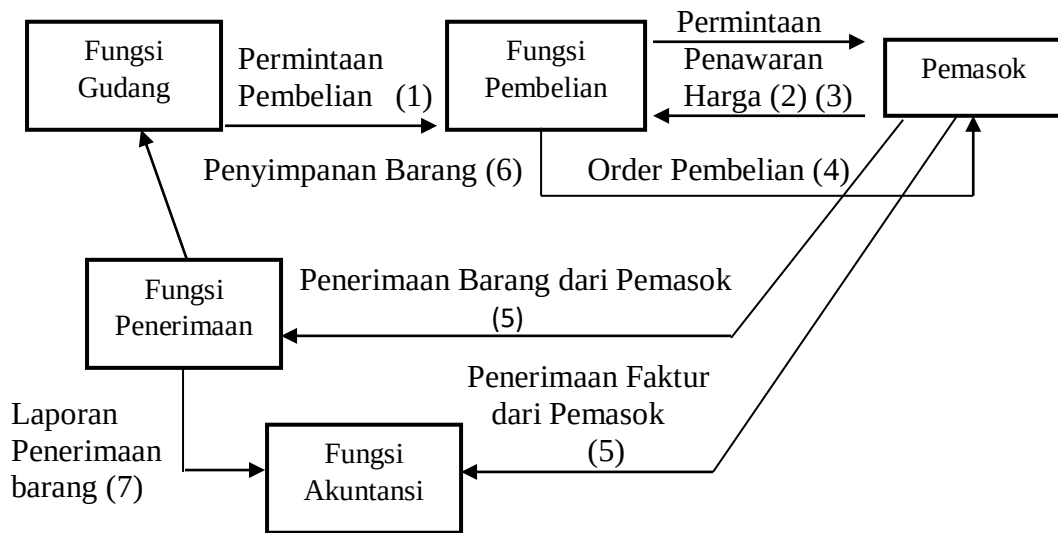
Secara garis besar transaksi pembelian terdiri dari beberapa prosedur yaitu :

- a. Fungsi gudang mengajukan Purchase Request ke fungsi pembelian.
- b. Fungsi pembelian meminta penawaran dari berbagai pemasok dan melakukan pemilihan pemasok yang sesuai kemudian membuat order pembelian.
- c. Fungsi penerimaan memeriksa dan menerima barang yang dikirim pemasok, kemudian menyerahkan barang kepada gudang untuk disimpan, serta melaporkan penerimaan barang kepada fungsi akuntansi.
- d. Fungsi akuntansi menerima faktur tagihan dari pemasok dan mencatat kewajiban yang timbul atas transaksi pembelian.



Gambar 1 Bagan Alir Prosedur Pembelian

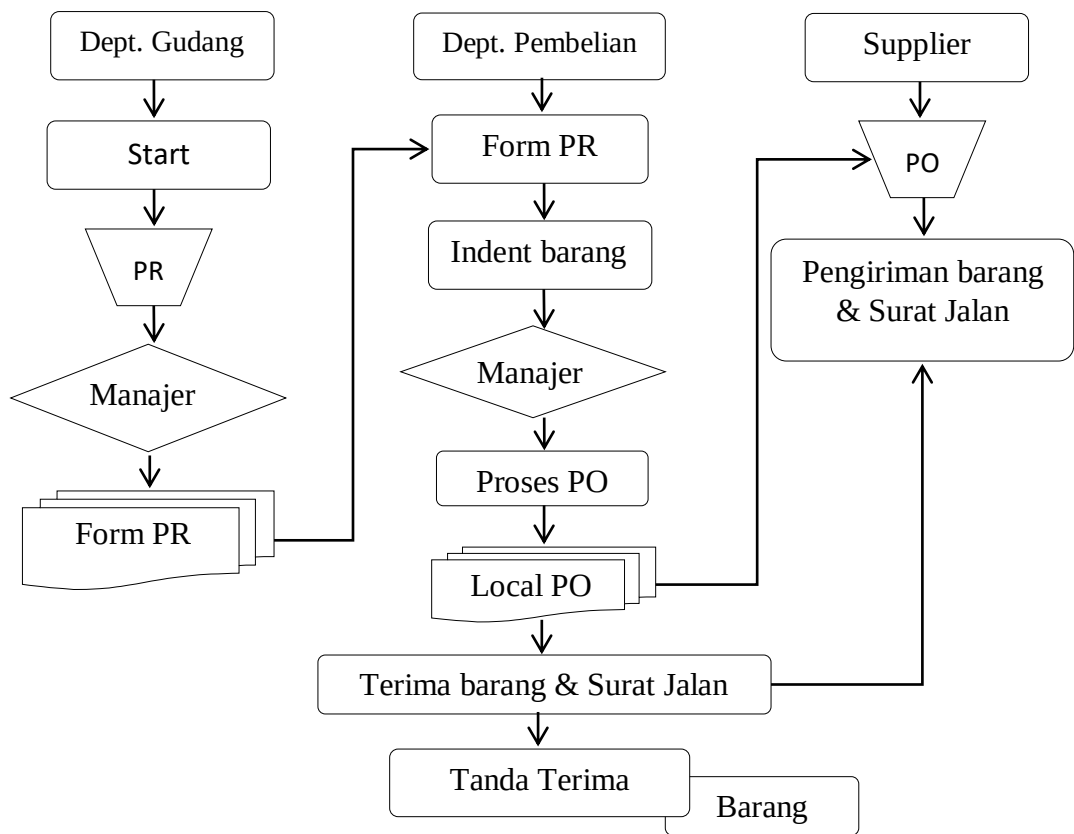
Adapun jaringan yang membentuk Sistem akuntansi pembelian antara lain; prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, serta prosedur distribusi pembelian.



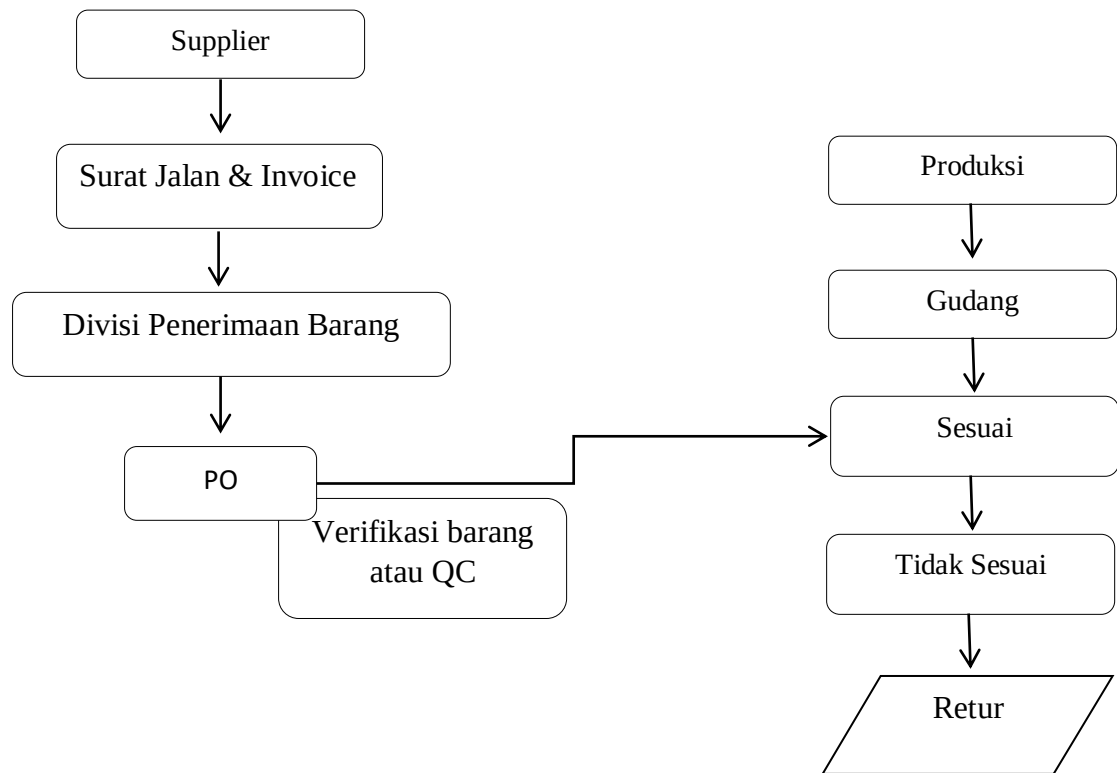
Gambar 2 Jaringan Prosedur Sistem Akuntansi Pembelian

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian sebagai berikut :

- a. Purchase Request (PR) : Dokumen untuk mencatat permintaan barang dari fungsi gudang atas kebutuhan user untuk diajukan ke fungsi pembelian.
- b. Surat permintaan penawaran harga : Dokumen yang berfungsi untuk meminta penawaran harga bagi pengadaan barangnya.
- c. Purchase Order (PO) : Dokumen yang berfungsi untuk memesan barang pada pemasok, berisi daftar pesanan barang dan harga yang akan dibeli ke pemasok.
- d. Laporan penerimaan barang : Dokumen yang dibuat fungsi penerimaan yang menunjukkan barang yang di terima sesuai.
- e. Surat Perubahan Order Pembelian : Untuk melakukan perubahan order pembelian yang sudah dibuat sebelumnya, bisa berupa kuantitas, estimasi, spesifikasi, desain, dll.
- f. Bukti Kas Keluar : Dokumen yang dibuat oleh fungsi akuntansi untuk dasar pencatatan pembelian.



Gambar 3. Flowchart Pengadaan Barang PT CahayaKharisma Plasindo



Gambar 4. Flowchart Penerimaan Barang

Sistem akuntansi yang baik memiliki unsur-unsur yang menghasilkan suatu informasi yang baik, benar dan dapat dipercaya. Unsur-unsur sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016) adalah:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

3. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnalnya.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

5. Laporan

Laporan adalah keuangan yang dapat berupa, laporan rugi laba, laporan ekuitas pemilik, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian antara lain :

1. Register bukti kas keluar

Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian jika dalam pencatatan utang perusahaan menggunakan voucher payable procedure

2. Jurnal Pembelian

Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian jika dalam pencatatan utang perusahaan menggunakan account payable procedure.

3. Kartu Utang

Kartu ini digunakan untuk mencatat utang kepada pemasok jika dalam pencatatan utang, perusahaan menggunakan account payable procedure.

4. Kartu Persediaan

Kartu ini digunakan untuk mencatat stok persediaan barang yang ada pada gudang.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel PenelitianTerdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X& Y	Alat Analisis	Hasil
1	Arnik Wijayanti , 2019	Perancangan system akuntansi pembelian dan penjualan studi kasus pada UD. Sahabat Semarang	Sistem akuntansi pembelian dan penjualan (X) Kinerja Perusahaan (Y)	Observasi, wawancara, evaluasi	Sistem akuntansi yang ada di UD. Sahabat sudah cukup baik dan berpengaruh positif. Akan tetapi untuk mengurangi terjadinya tumpang tindih di beberapa bagian maka Peneliti merekomendasikan penambahan bagian, yaitu bagian pembelian, bagian penjualan dan bagian gudang. Selain itu peneliti juga memberikan rekomendasi secara tertulis beserta tugas dan tanggung jawabnya.
2	Reny Savitry, 2020	Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Penolong pada PT Semen Tonasa	Sistem Akuntansi Pembelian (X) Kinerja Perusahaan (pertumbuhan dan laba perusahaan (Y)	Analisis statistik deskriptif	Sistem akuntansi pembelian pada PT SEMEN TONASA berjalan baik dan berpengaruh positif, pembelian dilakukan secara tunai dan telah sesuai dengan standar standar operasional prosedur perusahaan yang ada sehingga dapat memperlancar proses produksi perusahaan.
3	Frandi wimbo taufik, 2019	Analisis akuntansi bahan baku dalam menunjang proses produksi (studi kasus pada cv mirai alam sejahtera)	Sistem Akuntansi Pembelian (X1) Kinerja Manajerial (Y)	Metode deskriptif	Sistem Akuntansi pembelian berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Pembelian berjalan dengan sistematis dan efektif sebelum melakukan pembelian bahan baku yang harus terpenuhi untuk kelancaran produksi.

4	Valleria Cintya Novianditya, 2018	Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagang	Sistem Akuntansi Pembelian (X1) Pengendalian Manajemen (X2) Kinerja Manajerial (Y)	wawancara dan dokumentasi	Sistem akuntansi pembelian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Pembelian barang dagang belum sesuai dengan unsur-unsur system akuntansi pembelian. Fungsi pembelian masih merangkap fungsi penerimaan.
5	Rahmat, 2016	Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Sparepart PT. Lili Indah Prima Karya	Pembelian Kredit (X) Profitabilitas Perusahaan (Y)	Analisis deskriptif komparatif, Observasi, wawancara, Dokumentasi	Sistem akuntansi pembelian secara kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang mana penerapan suatu sistem berbasis komputer dapat memenuhi kebutuhan manajemen dan memberikan efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam proses transaksi.
6	Zulkifli, 2018	Sistem Akuntansi Pembelian barang dagangan pada Koperasi Pegawai Negeri-Koperasi Departemen Agama Pangkep (KPN-KOPDAP)	Sistem Akuntansi Pembelian (X) Kinerja Manajerial (Y)	Deskriptif Kuantitatif	Sistem akuntansi pembelian berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Pembelian barang dagangan pada Koperasi Pegawai Negeri Koperasi Departemen Agama Pangkep bertujuan mendapatkan barang dagangan dengan kualitas dan kuantitas yang baik, mencari pemasok / penjual yang handal. Hal ini menunjukkan pengendalian internnya telah berjalan dengan baik.

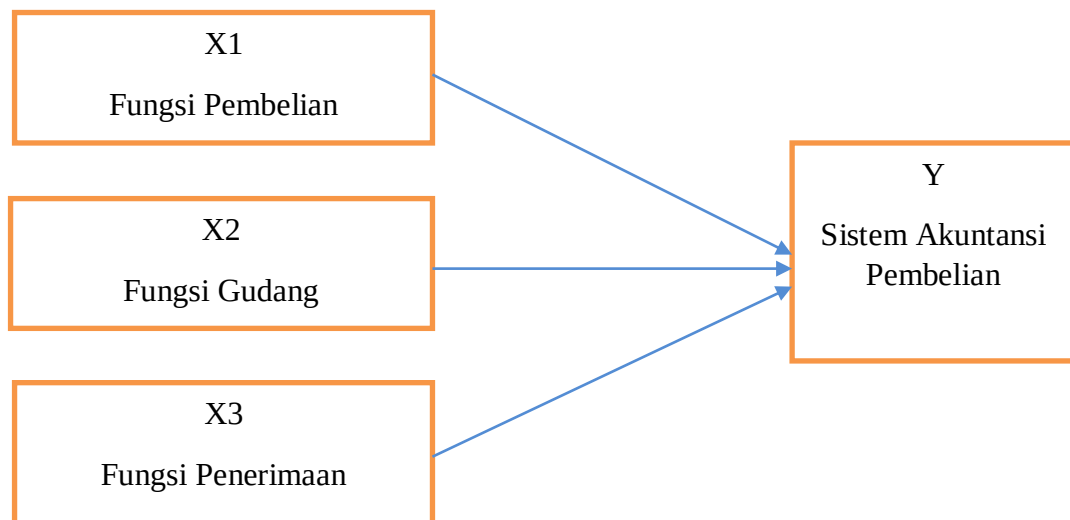
7	Fandhanya, 2017	Analisis Sistem Akuntansi Pembelian terhadap pengendalian intern perusahaan barang dagang CV. Anugerah Karya Sejati di Sidoarjo	Fungsi terkait Sistem akuntansi Pembelian (X) Sistem Akuntansi Pembelian (Y)	Deskriptif Kualitatif	Fungsi terkait Sistem akuntansi Pembelian berpengaruh terhadap Sistem Akuntansi Pembelian. Perusahaan telah melakukan sistem akuntansi pembelian kredit sesuai dengan prosedur, ditemukan ada bagian terkait yang tidak ada dalam prosedur sistem akuntansi pembelian yaitu fungsi penerimaan dan adanya double jobdisk pada bagian gudang.
8	Rita Indah Mustikawati, 2015	Analisis Pelaksanaan Sistem akuntansi pembelian untuk meningkatkan efektivitas Sistem pengendalian manajemen	Sistem Akuntansi Pembelian (X) Pengendalian manajemen (Y)	Metode deskriptif	Sistem akuntansi pembelian kurang efektif dengan teori yang sudah ada karena adanya beberapa fungsi masih di rangkap yaitu fungsi gudang merangkap fungsi penerimaan dan fungsi pembelian sedangkan sistem pengendalian manajemen perlu adanya kontrol mengenai bagian fungsi-fungsi yang terkait agar organisasi dapat berjalannya sesuai dengan tujuan organisasi dan dapat tercapainya tujuan organisasi.
9	Rustiana, 2020	Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada PT Qumicon Indonesia.	Pengendalian internal (X) Sistem Akuntansi Pembelian (Y)	Metode Kuantitatif	Pengendalian internal terhadap sistem akuntansi pembelian dinilai tidak efektif pada asersi occurrence dan cut off untuk pembelian bahan baku diluar DIY. Pembelian bahan baku didalam DIY pun dinilai tidak efektif untuk asersi cut off. Pengendalian internal terhadap sistem akuntansi pembelian tidak berpengaruh signifikan.

10	Astuty, Lujain Ayu	Analisis sistem informasi akuntansi atas fungsi pembelian bahan baku pada PT Japfa Comfeed Indonesia	Fungsi Pembelian (X) Sistem Informasi akuntansi (Y)	Metode kualitatif	Fungsi pembelian berpengaruh signifikan terhadap Sistem pembelian bahan baku pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dinilai cukup baik dengan bukti kesesuaian dokumen yang digunakan telah memenuhi kriteria baik dan ketepatan waktu respon serta ketersediaan informasi untuk kepentingan manajemen cukup baik walaupun masih terdapat kekurangan di beberapa poin tertentu.
11	Sari, Eka Purnama. 2016.	Analisis Pemeriksaan Operasional Fungsi Pembelian Pada PT Sri Metriko Utamawidjaja Palembang.	Fungsi Pembelian (X) SOP (Y)	Metode Kuantitatif	Secara keseluruhan fungsi pembelian telah dijalankan dengan cukup efektif sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang berlaku di dalam perusahaan dan berpengaruh signifikan, dengan lebih memberdayakan kebijakan dan prosedur yang mengatur proses pembelian di dalam perusahaan, meningkatkan control atas kelengkapan dokumen pembelian, serta meningkatkan kemampuan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain.
12	Naila Zhafira Rahma, 2017	Prosedur Akuntansi Penerimaan Bahan Baku dan Pengiriman bahan baku ke bagian produksi pada PT. Indo Roti Prima Cemerlang Cabang Jember	Fungsi Penerimaan (X) Sistem akuntansi Penerimaan bahan baku (Y)	Metode Kuantitatif	Fungsi Penerimaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Sistem akuntansi penerimaan bahan baku pada perusahaan, belum dapat memperkuat pengawasan intern perusahaan karena tidak adanya pemisahan tugas antara fungsi penerimaan bahan baku dan fungsi gudang, tidak adanya bukti penerimaan dan pengeluaran barang dari gudang menimbulkan resiko kehilangan barang akibat pencurian

13	Rini Puspo Wijaya dan Evi, Yuniarti. 2017.	Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pergudangan pada PT XYZ.	SOP pergudangan (X) Sistem dan prosedur akuntansi yang berlaku (Y)	Metode kualitatif	SOP pergudangan berpengaruh signifikan terhadap Sistem dan prosedur akuntansi dengan tidak adanya rangkap jabatan yang dilakukan oleh setiap fungsi yang terkait dan sistem yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan adalah ellipse system. Prosedur penerimaan dan pengeluaran barang pergudangan pada PT XYZ telah diterapkan berdasarkan SOP pergudangan yang berlaku di PT XYZ.
14	Dyah Ananda Melaguhti, 2021	Analisis SIA pembelian barang dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember	Fungsi terkait (X) Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Deskriptif evaluatif	Fungsi terkait pembelian barang dagang UD Mentari Jaya Putra sudah sesuai dengan standar SIA pembelian barang dagang yang ditentukan untuk UMKM. Namun, tingkat kesesuaian tersebut belum maksimal dikarenakan beberapa kekurangan antara lain tidak adanya dokumen Surat Kontrak Pembelian dan/atau Surat Penawaran Harga, tidak adanya Fungsi Akuntansi, serta sistem otorisasi dan distribusi dokumen yang kurang baik pada masing-masing fungsi.
15	Silvia Indriani, 2018	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada CV Jati Mulyo Perdana Surabaya)	Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit (X) Pengendalian Internal (Y)	Metode Kualitatif	sistem informasi akuntansi pembelian kredit CV. Jati Mulyo Perdana tidak berpengaruh signifikan dan masih lemah dibuktikan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kurang tersedianya SDM yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai. Masih terjadi rangkap jabatan antara fungsi penerimaan dan fungsi gudang / penyimpanan, juga fungsi pembelian dengan fungsi akuntansi. Akibat dari perangkapan jabatan tersebut adalah kinerja karyawan

					menjadi kurang efektif dan efisien membuat potensi timbulnya kecurangan semakin besar.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir



Berdasarkan Gambar Kerangka Berpikir diatas, maka dapat dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Fungsi Pembelian (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Sistem Akuntansi Pembelian
2. Fungsi Gudang (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Sistem Akuntansi Pembelian
3. Fungsi Penerimaan (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Sistem Akuntansi Pembelian

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual penelitian yang merupakan alur pemikiran dari peneliti, maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh fungsi pembelian dengan Sistem Akuntansi Pembelian

Pembelian merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Sedangkan fungsi pembelian itu sendiri bertanggung jawab memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok/ supplier, dan mengeluarkan order pembelian.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lujain Ayu Astuti tahun 2015 menyatakan bahwa pengaruh fungsi pembelian dinilai cukup baik dan tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Hal berbeda dengan penelitian Eka Purnama Sari tahun 2016, yang menyatakan bahwa pengaruh kurang control dalam kebijakan dan prosedur pembelian sehingga berpengaruh signifikan terhadap operasional.

Sesuai dengan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Fungsi pembelian diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Pembelian

2. Pengaruh fungsi gudang terhadap sistem akuntansi pembelian gudang

Gudang didefinisikan sebagai tempat penerimaan, penyimpanan sementara dan persediaan part, material, bahan, dan atau barang yang akan dipakai untuk kebutuhan produksi atau support produksi. Fungsi gudang itu sendiri bertanggung jawab atas persediaan. Ketika persediaan mencapai batas stok minimal atau dibutuhkan barang baru maka gudang mengajukan permintaan pembelian ke fungsi pembelian.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita Indah Mustikowati tahun 2015 yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa Pengaruh fungsi gudang berpengaruh signifikan terhadap pengendalian intern. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fandhany Candratika tahun 2017 yang menyatakan bahwa pengaruh fungsi gudang yang kurang efektif dan berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi pembelian.

Sesuai dengan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2 : Fungsi gudang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Pembelian

3. Pengaruh fungsi penerimaan terhadap Sistem Akuntansi Pembelian

Fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan. Apabila barang sudah sesuai maka diteruskan ke fungsi gudang untuk disimpan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Naila Zhafira Rahma tahun 2017 yang menyatakan bahwa fungsi penerimaan berpengaruh signifikan terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan bahan baku. Hal ini dikarenakan tidak adanya fungsi pemisah antara fungsi penerimaan barang dan fungsi gudang, serta tidak adanya bukti penerimaan dan pengeluaran barang dari gudang menyebabkan bahan baku yang ada digudang rawan oleh tindakan pencurian atau penyalahgunaan.

Hal berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Puspo Wijaya dan Evi Yuniarti tahun 2017 yang menyatakan bahwa fungsi penerimaan cukup baik dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Sistem dan prosedur yang berlaku. Hal ini dikarenakan tidak adanya rangkap jabatan yang dilakukan oleh setiap fungsi yang terkait.

Sesuai dengan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3 : Fungsi penerimaan diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Pembelian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Fungsi Pembelian memiliki pengaruh terhadap Sistem Akuntansi Pembelian pada PT Cahaya Kharisma Plasindo, Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelian yang berdasarkan sistem akuntansi pembelian, barang datang sesuai estimasi, kegiatan pembelian sesuai prosedur, meminimalisir biaya, dan catatan akuntansi setiap kegiatan pembelian.
2. Fungsi Gudang memiliki pengaruh terhadap Sistem Akuntansi Pembelian pada PT Cahaya Kharisma Plasindo, Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan fungsi gudang yang melakukan stock opname dan cek stok barang secara rutin, dokumen lengkap saat pengajuan pembelian barang, pengawasan gudang yang terkoordinir, catatan kartu stok, pemisahan fungsi gudang dan penerimaan, dll.
3. Fungsi Penerimaan memiliki pengaruh terhadap Sistem Akuntansi Pembelian pada PT Cahaya Kharisma Plasindo, Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan memeriksa kondisi, kualitas, kuantitas, spesifikasi sesuai PO, dll sebelum barang benar-benar diterima. Fungsi penerimaan juga membuat tanda terima dan laporan penerimaan barang.

B. Saran

- a. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Fungsi Pembelian memiliki pengaruh paling besar, sehingga diharapkan divisi pembelian tetap menjaga konsistensi dan komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab.
- b. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Fungsi Gudang memiliki pengaruh negative atau penurunan, sehingga diharapkan divisi gudang meningkatkan tata kelola, tugas dan tanggungjawabnya sesuai system agar menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnik Wijayanti , 2019.*Perancangan system akuntansi pembelian dan penjualan* (studi kasus pada UD. Sahabat Semarang).
- Astuty, Lujain Ayu. 2015. *Sistem informasi akuntansi atas fungsi pembelian bahan baku pada PT Japfa Comfeed Indonesia*.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Akuntansi penyusunan prosedur dan metode*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Candratika, Fandhany. 2017. *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian terhadap pengendalian intern perusahaan barang dagang CV. Anugerah Karya Sejati di Sidoarjo*.
- Dayun Tyas Mustikarani & Purwanto. 2018. *PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DI PT. BNI*. *Jurnal Sistem Informasi Indonesi (JSII)* Vol. 3 No. 1.
- Frandi wimbo taufik, 2019.*Analisis informasi akuntansi bahan baku dalam menunjang proses produksi (studi kasus pada cv mirai alam sejahtera .*
- <http://repository.radenintan.ac.id/9301/1/pusat.pdf>
- http://repository.usd.ac.id/26270/2/142114089_full.pdf
- <https://media.neliti.com/media/publications/166283-ID-analisis-sistem-informasi-akuntansi-pemb.pdf>
- https://www.researchgate.net/publication/344454096_TUGAS_SISTEM_INFORMASI_AKUNTANSI_SISTEM_INFORMASI_SIKLUS_PENDAPATAN_DAN_SISTEM_INFORMASI_SIKLUS_PENGELUARAN
- <http://repository.iainkudus.ac.id/4919/5/5.%20BAB%20II.pdf>
- Indriani, Silvia. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada CV Jati Mulyo Perdana Surabaya)*.
- Khanshakhul Nadia Ilmi. 2016. *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN* (Studi pada UD. Agung Mulia Raya Sidoarjo). *Skripsi UIN Malang*.
- Melaguhti, Dyah Ananda. 2021. *Analisis SIA pembelian barang dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*.

- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2017. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Novriyenni, Ediman Manik dan Rika Devi Andayani. 2017. *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN TUNAI* (Studi Kasus Koperasi Usaha Tani Mekar Jaya). *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* Vol. 1 No. 1.
- Rahma, Naila Zhafira. 2017. *Prosedur Akuntansi Penerimaan Bahan Baku dan Pengiriman bahan baku ke bagian produksi pada PT. Indo Roti Prima Cemerlang Cabang Jember*.
- Rahmat, 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Sparepart PT. Lili Indah Prima Karya*.
- Reny Savitry, 2020. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Penolong pada PT Semen Tonasa*.
- Rini Puspo Wijaya dan Evi, Yuniarti. 2017. *Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pergudangan pada PT XYZ*.
- Romney, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Sari, Eka Purnama. 2016. *Analisis Pemeriksaan Operasional Fungsi Pembelian Pada PT Sri Metriko Utamawidjaja Palembang*.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Indeks
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi pemahaman konsep terpadu*. Bandung : Lingga Jaya
- Valleria Cintya Novianditya, 2018. *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagang*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

“Telaah Sistem Akuntansi Pembelian PT Cahaya Kharisma Plasindo Sukoharjo”

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi sebagai salah satu persyaratan tugas akhir Strata 1 (S1). Bersama ini saya Reisy Resty Rahmadani mahasiswa STIE Surakarta program studi Akuntansi memohon kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi kuisisioner penelitian dengan judul “Telaah Sistem Akuntansi Pembelian PT Cahaya Kharisma Plasindo Sukoharjo”. Kuisisioner ini digunakan sebagaimana hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu saya mohon ketersediaannya bapak/ibu/saudara untuk mengisi kuisisioner ini dengan sungguh – sungguh dan sejujurnya sesuai persepsi saudara. Sesuai dengan kode etik penelitian, data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijamin kerahasiannya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Reisy Resty Rahmadani

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang pada jawaban atas pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada kolom yang tersedia.
2. Diisi oleh Staff PT Cahaya Kharisma Plasindo Sukoharjo.
3. Ada 5 pilihan jawaban yaitu :

Keterangan :

STS= Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

K = Kadang-Kadang

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Identitas responden :

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
3. Usia : ____ Tahun

Keterangan :

Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban dibawah ini dalam kolom pengisian.

Fungsi Pembelian

No	Pernyataan	STS	TS	K	S	SS
1	Apakah kegiatan pembelian sudah efisien?					
2	Apakah ketelitian fungsi pembelian berpengaruh terhadap efisiensi kegiatan pembelian perusahaan ?					
3	Apakah fungsi pembelian selalu memastikan barang datang tepat waktu sesuai estimasi ?					
4	Apakah kecenderungan terjadinya kesalahan pembelian sudah diminimalisir dengan benar?					

5	Apakah fungsi pembelian membuat purchase order sebelum melakukan transaksi pembelian ?					
6	Apakah kegiatan pembelian dan pengesahan dokumen pembelian oleh pimpinan sudah sesuai dengan prosedur otorisasi yang digariskan ?					
7	Apakah pemasok dipilih berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing dari berbagai pemasok ?					
8	Apakah fungsi pembelian selalu memastikan informasi supplier dan harga barang sebelum memutuskan untuk membuat kesepakatan transaksi pembelian ?					
9	Apakah fungsi pembelian memiliki catatan setiap transaksi pembelian ?					
10	Apakah fungsi pembelian meminimalisir budget biaya yang dikeluarkan setiap bulan dan membuat laporan biaya yang real dengan transaksi sebenarnya?					

Fungsi Gudang

No	Pernyataan	STS	TS	K	S	SS
1	Apakah dilakukan audit/stock opname gudang secara berkala ?					
2	Apakah fungsi gudang selalu melakukan update dan mengecek stok barang secara rutin ?					
3	Apakah fungsi gudang menyertakan purchase request/dokumen lengkap lainnya saat pengajuan pembelian barang persediaan ?					
4	Apakah pengawasan gudang sudah terkoordinir dengan baik sesuai dengan tugas fungsi gudang ?					
5	Apakah sering terjadi selisih antara kartu stok dengan fisik barang ?					
6	Jika terjadi selisih, apakah secara periodik menilai lebih lanjut yang terjadi antara hasil perhitungan fisik					

	dengan catatan/kartu stok ?					
7	Apakah dilakukan pisah batas antara penerimaan dan pengeluaran barang saat stock opname ?					
8	Apakah ada pemisahan fungsi gudang dan fungsi penerimaan ?					
9	Apakah hanya bagian gudang yang memiliki akses keluar masuk gudang?					
10	Jika ada barang yang harus diretur, apakah fungsi gudang selalu menyertakan surat jalan sebagai bukti retur ?					

Fungsi penerimaan

No	Pernyataan	STS	TS	K	S	SS
1	Apakah fungsi penerimaan memeriksa spesifikasi barang datang sesuai dengan order pembelian?					
2	Apakah fungsi penerimaan memeriksa dengan baik kondisi, kualitas, dan kuantitas barang sebelum barang diterima?					
3	Apakah fungsi penerimaan terpisah dari fungsi gudang ?					
4	Apakah barang yang diterima selalu di sertai dokumen bukti pembelian yang lengkap dari supplier ?					
5	Apakah bukti tanda terima dibuat untuk semua penerimaan barang ?					
6	Apakah bukti tanda terima dibuat sesuai dengan fisik yang diterima ?					
7	Apakah fungsi penerimaan berkoordinasi dengan fungsi gudang dengan baik ?					
8	Jika ada barang yang tidak sesuai, apakah fungsi penerimaan segera melakukan retur barang pada saat yang sama dengan barang dikirim ?					

9	Apakah setiap penerimaan barang didasarkan purchase order dan surat jalan supplier?					
10	Apakah setiap penerimaan barang dibuatkan laporan penerimaan barang ?					

Sistem akuntansi pembelian

No	Pernyataan	STS	TS	K	S	SS
1	Apakah kegiatan Operasional perusahaan sudah mengikuti sistem akuntansi pembelian yang berlaku ?					
2	Apakah proses data di perusahaan sudah efektif dan efisien, serta sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan ?					
3	Apakah di perusahaan terdapat sistem akuntansi pembelian secara tertulis ?					
4	Apakah setiap transaksi pembelian di catat secara akuntansi?					
5	Apakah data akuntansi pembelian yang dicatat sudah relevan dengan transaksi yang sebenarnya?					
6	Apakah setiap transaksi pembelian yang dicatat secara akuntansi sudah di cek kebenarannya?					
7	Apakah prosedur pencatatan, penyimpanan dan pengeluaran data sudah dilakukan dengan benar sesuai sistem akuntansi pembelian?					
8	Apakah sistem akuntansi pembelian memberikan kemudahan bagi setiap fungsi yang terkait ?					
9	Apakah terdapat pemisahan setiap fungsi yang terkait sistem akuntansi pembelian ?					
10	Apakah penerapan sistem akuntansi pembelian sesuai dengan sasaran dan tujuan yang akan dicapai perusahaan ?					